



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 801-812

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.1996

Analisis Implementasi Metode Fonetik Berbasis Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran Membaca Permulaan pada Anak PAUD

Indah Yulianti¹, dan Untung Nopriansyah²

^{1,2} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Intan

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode fonetik berbasis teknologi digital dalam proses pembelajaran permulaan pada anak PAUD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi lapangan, melibatkan 20 anak usia 4–6 tahun di TK At Taqwa, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi terstruktur dan wawancara dengan guru serta orang tua, dengan fokus pada lima aspek pembelajaran yaitu persiapan guru, penerapan metode fonetik, keterlibatan anak, respon anak, dan evaluasi pembelajaran. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui tahapan reduksi data, koding, dan penarikan tema, sedangkan keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode fonetik berbasis teknologi digital mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan fokus belajar anak dibandingkan pembelajaran fonetik konvensional, ditunjukkan oleh respon emosional yang lebih positif, peningkatan pemahaman hubungan huruf dan bunyi, serta perkembangan motorik halus dan literasi digital anak. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan perangkat digital dan kurangnya pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya kajian pembelajaran fonetik berbasis teknologi di PAUD serta implikasi praktis berupa rekomendasi bagi guru dan lembaga PAUD untuk mengintegrasikan teknologi digital secara terstruktur dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran permulaan.

Kata Kunci : Metode Fonetik; Teknologi Digital; Literasi Awal; Pembelajaran Permulaan

ABSTRACT. This study aims to analyze the implementation of digital technology-based phonetic methods in the initial learning process for PAUD children. This study uses a qualitative descriptive approach with a field study design, involving 20 children aged 4–6 years at At Taqwa Kindergarten, who were selected through a purposive sampling technique. Data were collected through structured observations and interviews with teachers and parents, focusing on five aspects: teacher preparation, application of phonetic methods, child involvement, child responses, and learning evaluation. Data analysis was carried out systematically through the stages of data reduction, coding, and theme extraction, while data validity was maintained through triangulation of techniques and sources. The results of this study indicate that the application of digital technology-based phonetics methods can increase children's engagement, motivation, and focus in learning compared to conventional phonetics instruction. This is demonstrated by more positive emotional responses, improved understanding of letter-sound relationships, and the development of children's fine motor skills and digital literacy. Obstacles identified include limited digital devices and a lack of teacher training in the use of learning technology. This study provides a scientific contribution by providing a review of technology-based phonetics learning in early childhood education (PAUD) and practical recommendations for teachers and PAUD institutions to integrate digital technology in a structured and sustainable manner to improve the quality of early childhood learning

Keyword : Phonetics Methods; Digital Technology; Early Literacy; Early Learning

Copyright (c) 2026 Indah Yulianti dkk.

✉ Corresponding author : Indah Yulianti

Email Address : Indahyulianti1607@gmail.com

Received 17 Januari 2026, Accepted 21 Februari 2026, Published 21 Februari 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap krusial dalam perkembangan anak, di mana anak-anak mulai memperoleh fondasi dasar untuk kemampuan belajar mereka di masa depan. Salah satu keterampilan dasar yang perlu diperkenalkan pada tahap ini adalah fonetik, yaitu kemampuan untuk mengenali dan menghubungkan suara dengan huruf [1]. Pemahaman fonetik yang baik akan menjadi pondasi bagi keterampilan membaca dan menulis anak-anak. Oleh karena itu, pengajaran fonetik yang efektif pada PAUD sangat penting untuk memastikan anak-anak memiliki dasar literasi yang kuat untuk pembelajaran selanjutnya. Dalam konteks ini, metode pengajaran fonetik yang tepat menjadi kunci untuk meningkatkan keberhasilan literasi di masa depan [2].

Efektivitas metode fonetik yang diterapkan dengan pengulangan dan latihan sudah lama digunakan masih terbatas. Pendekatan ini sering tidak dapat mengikuti perkembangan zaman, terutama di tengah pesatnya transformasi teknologi digital [2]. erlebih lagi, dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi telah membuka peluang baru dalam pembelajaran fonetik. Aplikasi edukasi berbasis fonetik dan permainan interaktif telah diperkenalkan di beberapa PAUD untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif [3]. Penggunaan teknologi dalam pengajaran fonetik dapat membantu anak lebih mudah memahami hubungan antara suara dan huruf, sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran [4].

Meskipun teknologi digital menawarkan banyak potensi untuk meningkatkan pembelajaran fonetik, penerapannya di PAUD masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu masalah utama yang ditemukan di lapangan adalah keterbatasan akses terhadap perangkat digital yang memadai di beberapa PAUD. Selain itu, banyak guru yang belum memiliki keterampilan dan pelatihan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi untuk pengajaran fonetik [5]. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di beberapa PAUD, ditemukan bahwa mayoritas lembaga PAUD masih menggunakan metode pengajaran fonetik tradisional, meskipun mereka menyadari potensi teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran [6]. Masalah yang dihadapi termasuk kurangnya pelatihan bagi guru untuk mengoperasikan aplikasi fonetik berbasis teknologi secara efektif serta kurangnya pemahaman tentang bagaimana memilih aplikasi yang sesuai dengan perkembangan anak-anak [7].

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran fonetik dapat mempercepat pemahaman anak terhadap hubungan antara suara dan huruf [6]. Studi yang dilakukan oleh Sabilla dkk menunjukkan bahwa aplikasi edukasi berbasis fonetik dapat meningkatkan keterlibatan anak dan mempercepat pembelajaran fonetik. Namun, meskipun ada berbagai penelitian yang mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan fonetik, masih sedikit penelitian yang mengkaji penggunaan aplikasi fonetik berbasis teknologi di PAUD, khususnya dalam pembelajaran fonetik secara terstruktur. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan ideal dan kenyataan di lapangan mengenai penerapan teknologi dalam pengajaran fonetik di PAUD [8].

Meskipun ada banyak penelitian yang mendukung penggunaan teknologi dalam

pendidikan fonetik, penelitian yang mengkaji penggunaan aplikasi fonetik berbasis teknologi di PAUD secara terstruktur masih sangat terbatas [9]. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat mempercepat pemahaman anak tentang hubungan antara suara dan huruf. Penelitian oleh Sabilla et al. menyatakan bahwa aplikasi edukasi berbasis fonetik dapat meningkatkan keterlibatan anak dan mempercepat pembelajaran fonetik. Namun, sebagian besar penelitian tersebut tidak memfokuskan diri pada bagaimana teknologi dapat diimplementasikan dalam pengajaran fonetik secara terstruktur di PAUD, terutama dalam konteks pengajaran yang lebih mendalam dan sistematis

Penelitian yang dilakukan oleh Istiana & Widodo dalam *A Systematic Review of Technology Integration in Early Childhood Education* menunjukkan bahwa meskipun banyak penelitian terkait integrasi teknologi di pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia, sebagian besar penelitian belum berfokus secara spesifik pada aplikasi fonetik yang digunakan secara terstruktur di PAUD. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan yang ada, yaitu penggunaan teknologi untuk memperkaya pembelajaran fonetik, dengan kenyataannya yang masih banyak lembaga PAUD kesulitan mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran mereka [10]. Kendala seperti keterbatasan perangkat digital dan kurangnya pelatihan untuk guru menjadi hambatan utama dalam penerapan teknologi ini secara maksimal [11]. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi bagaimana aplikasi fonetik berbasis teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran di PAUD [5].

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan meneliti bagaimana metode fonetik berbasis teknologi digital dapat diintegrasikan dalam pengajaran fonetik di PAUD secara lebih terstruktur. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi guru PAUD dalam memilih dan memanfaatkan aplikasi fonetik berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak-anak. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam mengembangkan aplikasi fonetik berbasis teknologi yang lebih relevan dengan kebutuhan pendidikan anak usia dini di Indonesia. Harapannya, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman fonetik dan keterampilan literasi anak-anak PAUD, serta memberikan solusi praktis untuk mengatasi hambatan yang ada dalam penerapan teknologi di PAUD.

Melalui penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi di PAUD, dengan menekankan pada kebutuhan pelatihan untuk guru dan ketersediaan perangkat yang memadai. Dengan fokus pada solusi berbasis teknologi, penelitian ini bertujuan untuk membuka peluang bagi pengembangan aplikasi fonetik yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di PAUD di Indonesia. Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang potensi teknologi dalam pembelajaran fonetik tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan praktik pengajaran yang lebih efektif di PAUD, yang dapat diterapkan secara langsung di lapangan. Sehingga, penelitian ini mengangkat judul “Analisis Implementasi Metode Fonetik Berbasis Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Permulaan Pada Anak PAUD”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi tanpa adanya intervensi eksperimen atau manipulasi variabel [12]. Penelitian ini berfokus pada penerapan metode fonetik berbasis teknologi digital dalam pembelajaran permulaan pada anak PAUD serta untuk mengeksplorasi dampak dan tantangan yang terkait dengan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran fonetik. Melalui pendekatan ini, peneliti berharap dapat memahami lebih dalam penerapan teknologi dalam konteks pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pembelajaran fonetik [13].

Penelitian ini dilaksanakan di TK At Taqwa, Bandarjaya Barat, Lampung Tengah, yang merupakan lembaga pendidikan yang telah memanfaatkan teknologi dalam beberapa aspek pembelajarannya. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, mulai dari bulan Januari hingga Juni 2025. Subjek utama penelitian ini adalah 20 anak usia 4-6 tahun yang terdaftar di TK tersebut. Partisipan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana anak-anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran menggunakan aplikasi fonetik berbasis teknologi dipilih berdasarkan kriteria tersebut. Pemilihan jumlah partisipan dilakukan untuk memastikan adanya variasi dalam pengalaman dan respons terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran [14].

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang mengamati lima aspek penting dalam proses pembelajaran fonetik berbasis teknologi. Aspek-aspek yang diamati meliputi yaitu persiapan guru, penerapan metode fonetik, keterlibatan anak, respon anak, dan evaluasi anak. [15]. Setiap aspek diamati berdasarkan indikator dan sub-indikator yang telah ditentukan, yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Aspek dalam Proses Pembelajaran Fonetik Berbasis Teknologi

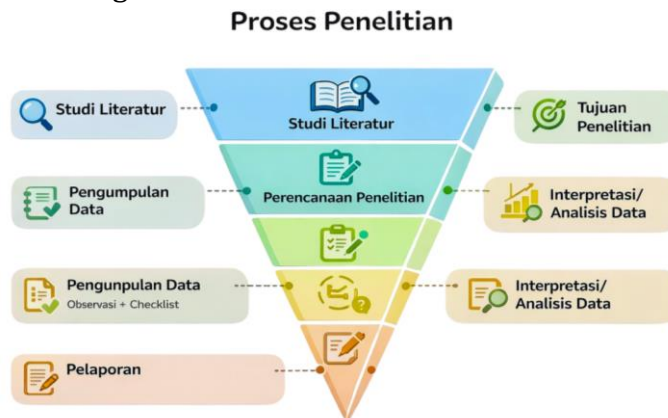
No	Aspek yang Diamati	Indikator	Sub-Indikator	Teori Pendukung
1	Persiapan Guru	Guru menyiapkan media digital (audio, video, aplikasi fonetik)	Guru menyiapkan alat media pembelajaran	Cognitive Theory of Multimedia Learning revisi modern Mayer (2020) yang menegaskan bahwa integrasi visual dan audio dalam media digital meningkatkan pemrosesan informasi anak secara lebih efektif dibandingkan media tunggal [16].
2	Penerapan Metode Fonetik	Guru memperkenalkan bunyi huruf dan kata dengan bantuan teknologi	Guru menggunakan aplikasi fonetik untuk mengenalkan huruf dan kata kepada anak	Teori fonetik modern dalam pembelajaran membaca awal menekankan pentingnya pengenalan hubungan antara huruf dan bunyi secara eksplisit, sistematis, dan bertahap sesuai dengan perkembangan anak. Penerapan metode fonetik yang dipadukan dengan media digital memungkinkan anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret melalui kombinasi visual, audio, dan aktivitas interaktif, sehingga membantu memperkuat kesadaran fonologis dan keterampilan membaca permulaan pada

				anak usia dini [17]
3	Keterlibatan Anak	Anak aktif menirukan bunyi dan berpartisipasi menggunakan media digital	Anak-anak melakukan aplikasi dan mencocokkan huruf dengan gambar secara langsung	Teori pembelajaran aktif menyatakan bahwa keterlibatan anak dalam pembelajaran tercermin melalui partisipasi langsung, perhatian, dan respons terhadap aktivitas belajar. Pembelajaran yang melibatkan media interaktif, termasuk teknologi digital, mampu meningkatkan keterlibatan kognitif, afektif, dan perilaku anak karena anak terlibat secara langsung dalam proses eksplorasi dan pemecahan tugas belajar. Keterlibatan aktif ini berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran [18].
4	Respon Anak	Anak terlihat antusias, fokus, atau mengalami kesulitan	Anak-anak menunjukkan respon antusias atau kesulitan dalam mengikuti pembelajaran	Teori belajar modern dalam psikologi pendidikan menjelaskan bahwa respon anak dalam pembelajaran mencakup aspek emosional, perhatian, dan sikap terhadap aktivitas belajar. Respon positif seperti antusiasme dan fokus menunjukkan bahwa anak merasa nyaman dan termotivasi, sedangkan respon negatif seperti kebingungan atau kehilangan perhatian menandakan perlunya penyesuaian strategi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini dapat membantu membangun respon emosional yang positif terhadap proses belajar [19].
5	Evaluasi Anak	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil belajar anak	Guru memberikan umpan balik yang membantu anak memahami dan memperbaiki kesalahan	Teori evaluasi pembelajaran menekankan bahwa umpan balik yang diberikan guru berfungsi sebagai sarana untuk membantu anak memahami kesalahan, memperbaiki pemahaman, dan memperkuat keterampilan yang sedang dipelajari. Umpan balik yang bersifat korektif dan suportif, terutama dalam pembelajaran berbasis aktivitas dan teknologi, dapat meningkatkan kepercayaan diri anak serta mendukung perkembangan kemampuan belajar secara berkelanjutan. Evaluasi yang bersifat formatif lebih efektif bagi anak usia dini karena berorientasi pada proses, bukan semata-mata hasil akhir [19]

Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama proses pembelajaran menggunakan aplikasi fonetik berbasis teknologi. Peneliti mengamati interaksi antara guru dan anak serta keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran [20]. Setiap pengamatan didokumentasikan secara sistematis menggunakan lembar observasi yang

telah disusun sebelumnya. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan guru dan orang tua untuk menggali informasi tambahan terkait penerapan teknologi dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap perkembangan literasi anak.

Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang terdiri dari tiga tahapan utama yaitu reduksi data, koding, dan penarikan tema [21]. Pada tahap reduksi data, peneliti akan menyaring dan memilih informasi yang relevan dengan indikator-indikator yang telah ditentukan, mengeliminasi data yang tidak terkait dengan tujuan penelitian. Kemudian, data yang relevan akan dikelompokkan dalam koding, di mana pengamatan dan transkrip wawancara akan dibagi ke dalam kategori atau tema tertentu. Pada tahap akhir, peneliti akan melakukan penarikan tema, yang melibatkan identifikasi pola-pola utama dari data yang telah dikelompokkan, untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dampak dan tantangan penggunaan teknologi dalam pembelajaran fonetik [22]. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan teori-teori pembelajaran yang relevan untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang penerapan metode fonetik berbasis teknologi di PAUD.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode fonetik berbasis teknologi digital dalam proses pembelajaran permulaan pada anak PAUD di TK At Taqwa, Bandarjaya Barat, Lampung Tengah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama enam bulan penelitian, dengan subjek utama 20 anak usia 4-6 tahun, temuan-temuan berikut memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penerapan aplikasi fonetik berbasis teknologi digital dalam pembelajaran di PAUD.

Pertama, Pembelajaran Monoton dan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Fonetik Berbasis Teknologi Digital. Pada pembelajaran monoton, guru menerapkan metode yang sederhana dan berulang. Sebagai contoh, guru menulis huruf awal kata "k" di papan dan meminta anak-anak untuk menebak huruf tersebut. Kemudian, pembelajaran dilanjutkan dengan mencocokkan gambar dengan nama hewan yang relevan. Dalam kegiatan ini, anak-anak terlihat bosan dan tidak bersemangat [23]. Berbeda dengan pembelajaran monoton, pembelajaran yang menggunakan aplikasi fonetik berbasis teknologi digital, menunjukkan hasil yang lebih positif. Pada tahap ini,

guru menggunakan laptop yang sudah tersedia dengan aplikasi yang relevan untuk mengajarkan fonetik kepada anak-anak. Guru mulai dengan memperkenalkan tema pembelajaran, yaitu binatang, melalui aplikasi fonetik yang menggabungkan gambar dan suara. Aplikasi ini memungkinkan anak-anak untuk menekan gambar yang sesuai dengan huruf dan mendengarkan suara yang dikeluarkan oleh aplikasi, seperti suara "A/Ayam" ketika anak menekan gambar ayam. Anak-anak terlihat lebih aktif dan antusias saat mereka berinteraksi langsung dengan aplikasi. Ini menunjukkan bagaimana aplikasi fonetik berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran [24].

Kedua, Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Anak. Hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa anak-anak tidak hanya lebih fokus, tetapi juga lebih konsisten mengikuti instruksi yang diberikan oleh aplikasi. Keterlibatan ini sangat penting karena teori keterlibatan siswa Merla et al. (2025) menyatakan bahwa semakin besar keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, semakin baik hasil yang akan dicapai. Dalam hal ini, keterlibatan anak-anak yang lebih tinggi dalam pembelajaran berbasis aplikasi fonetik digital berkontribusi pada peningkatan motivasi dan minat mereka terhadap pembelajaran fonetik. Anak-anak juga mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam keterampilan fonetik. Mereka mampu mengenali huruf dan angka setelah melihat aplikasi dan mendengarkan suara fonetik yang dikeluarkan. Hasil ini mendukung teori fonetik yang menekankan pentingnya pengenalan bunyi huruf dalam pembelajaran membaca pada anak.

Ketiga, Pengaruh Aplikasi Fonetik terhadap Motorik Halus dan Literasi Digital. Penggunaan aplikasi fonetik berbasis teknologi juga berkontribusi pada perkembangan motorik halus anak-anak. Anak-anak berinteraksi secara langsung dengan perangkat digital, seperti menekan tombol atau menggulir gambar, yang mendukung koordinasi mata dan tangan mereka. Salah seorang guru mengatakan, "Saya melihat anak-anak lebih bersemangat menggunakan tablet, mereka belajar untuk menekan tombol yang benar, bukan hanya untuk bermain tapi juga untuk belajar" [25]. Peningkatan literasi digital ini sangat penting karena anak-anak mulai terbiasa menggunakan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Dengan interaksi ini, anak-anak mulai mengenal perangkat digital seperti tablet dan laptop, serta memahami cara mengoperasikannya. Hal ini memberikan manfaat yang besar karena literasi digital menjadi keterampilan dasar yang penting di masa depan.

Keempat, Perbandingan Pembelajaran Monoton dan Pembelajaran dengan Aplikasi Fonetik Digital. Dari hasil observasi, dapat dilihat perbedaan yang sangat jelas antara pembelajaran monoton dan pembelajaran menggunakan aplikasi fonetik berbasis teknologi digital. Pembelajaran berbasis aplikasi fonetik berbasis teknologi digital lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar anak-anak dibandingkan dengan pembelajaran monoton yang lebih pasif dan terbatas [26]. Tabel berikut menggambarkan perbedaan yang jelas tersebut:

Tabel 2. Perbedaan Pembelajaran Monoton dan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Fonetik

Aspek	Pembelajaran Monoton	Pembelajaran Menggunakan Aplikasi
Metode	Sederhana, berulang	Interaktif, aktif
Keterlibatan	Pasif	Aktif
Motivasi	Rendah	Tinggi
Media	Konvensional	Digital
Kreativitas	Terbatas	Terstimulus
Hasil Belajar	Kurang optimal	Lebih tercapai
Interaksi	Satu Arah	Dua Arah
Literasi Digital	Tidak Berkembang	Berkembang

Pembelajaran Monoton dan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Fonetik Berbasis Teknologi Digital. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran monoton yang lebih tradisional dengan pembelajaran yang menggunakan aplikasi fonetik berbasis teknologi digital. Pembelajaran monoton, yang lebih banyak menggunakan metode pengulangan dan keterlibatan pasif anak, ternyata kurang efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak-anak. Sebagaimana terlihat dalam pengamatan, anak-anak merasa bosan dan kurang tertarik pada materi yang disampaikan dengan cara yang lama, seperti yang diungkapkan oleh. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang kurang melibatkan anak-anak secara aktif dapat mengurangi perhatian dan motivasi mereka dalam belajar.

Menurut teori keterlibatan siswa yang dikembangkan oleh Merla et al., (2025) keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran berpengaruh langsung pada hasil pembelajaran yang lebih baik. Ketika anak-anak hanya terlibat dalam aktivitas yang bersifat pasif dan monoton, seperti menebak huruf atau mencocokkan gambar, mereka tidak mendapatkan kesempatan untuk berimajinasi atau berinteraksi dengan pembelajaran secara langsung. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mencari metode yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara lebih aktif.

Sebaliknya, pembelajaran yang menggunakan aplikasi fonetik berbasis teknologi digital memberikan pengalaman yang lebih interaktif dan menyenangkan. Anak-anak tampak lebih antusias dan bersemangat saat mereka dapat langsung berinteraksi dengan perangkat teknologi. Mereka menekan gambar, mendengarkan suara, dan mencoba mencocokkan gambar dengan huruf yang benar, seperti yang terlihat dalam kutipan anak yang mengatakan, Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa penggunaan berbagai jenis media, seperti gambar dan suara, dapat memperkuat pemahaman siswa karena mengaktifkan lebih banyak saluran sensorik untuk memproses informasi [16].

Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Anak. Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah peningkatan signifikan dalam keterlibatan dan motivasi anak-anak yang menggunakan aplikasi fonetik berbasis teknologi. Anak-anak yang terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi terlihat lebih aktif, fokus, dan bersemangat. Teori keterlibatan siswa menyatakan bahwa tingkat keterlibatan yang tinggi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar [18]. Dalam penelitian ini, aplikasi fonetik digital memungkinkan anak-anak untuk belajar sambil bermain, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang.

Penggunaan aplikasi digital memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar secara mandiri, mencoba hal baru, dan melakukan aktivitas yang lebih interaktif [27]. Mereka dapat menanggapi instruksi dari aplikasi, yang secara otomatis memberi umpan balik sesuai dengan jawaban yang mereka pilih [28]. Dengan demikian, anak-anak merasa diberdayakan dalam proses pembelajaran mereka, dan hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus berpartisipasi dalam pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat digunakan untuk mengembangkan minat belajar anak-anak.

Pengaruh Aplikasi Fonetik terhadap Motorik Halus dan Literasi Digital. Aplikasi fonetik berbasis teknologi juga menunjukkan pengaruh positif terhadap perkembangan motorik halus anak-anak. Anak-anak yang berinteraksi dengan perangkat digital, seperti tablet dan laptop, melatih koordinasi mata dan tangan mereka, terutama saat mereka menekan tombol atau menggulir gambar. Hal ini sejalan dengan teori motorik halus, yang menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam aktivitas yang melibatkan perangkat digital dapat mendukung perkembangan keterampilan motorik mereka [18]

Peningkatan literasi digital juga menjadi salah satu dampak positif yang ditemukan dalam penelitian ini. Anak-anak yang sebelumnya tidak terbiasa menggunakan perangkat digital mulai mengenal cara mengoperasikannya dengan lebih mandiri. Mereka belajar untuk memilih dan menekan tombol yang tepat untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Teori literasi digital juga mendukung ide bahwa keterampilan mengoperasikan teknologi menjadi salah satu keterampilan dasar yang penting di era digital saat ini, dan semakin dini anak-anak terpapar dengan teknologi, semakin siap mereka menghadapi tantangan dunia digital di masa depan.

Pembandingan Pembelajaran Monoton dan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Fonetik Digital. Dari temuan yang diperoleh, jelas terlihat bahwa pembelajaran berbasis aplikasi fonetik berbasis teknologi lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar anak-anak dibandingkan dengan pembelajaran monoton yang lebih pasif. Pembelajaran berbasis aplikasi memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih interaktif, aktif, dan berkualitas. Sebagaimana terlihat dalam Tabel 2, perbedaan yang jelas antara kedua pendekatan ini menunjukkan bahwa metode berbasis teknologi tidak hanya menarik bagi anak-anak, tetapi juga dapat membantu mereka memperoleh keterampilan fonetik yang lebih baik.

Aplikasi fonetik berbasis teknologi digital memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar melalui pengalaman langsung. Anak-anak tidak hanya menghafal huruf, tetapi juga belajar untuk menghubungkan suara dengan gambar dan mengaitkannya dengan dunia nyata, seperti halnya dengan konsep fonetik yang menghubungkan bunyi dan simbol (huruf). Pengalaman ini memperkuat pemahaman mereka tentang hubungan antara suara dan huruf, serta memperdalam konsep dasar pembelajaran membaca [29].

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi fonetik berbasis teknologi digital tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan motivasi anak, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka dengan mendalam. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi berbagai media (audio, visual, dan

interaksi) membantu mempercepat pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran [16]. Penggunaan aplikasi berbasis teknologi memberikan stimulus yang lebih kaya bagi anak-anak, sehingga mereka lebih aktif dalam belajar dan memperoleh hasil yang lebih baik [30].

KESIMPULAN

Penerapan metode fonetik berbasis teknologi digital mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan fokus belajar anak dibandingkan pembelajaran fonetik konvensional, ditunjukkan oleh respon emosional yang lebih positif, peningkatan pemahaman hubungan huruf dan bunyi, serta perkembangan motorik halus dan literasi digital anak. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan perangkat digital dan kurangnya pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya kajian pembelajaran fonetik berbasis teknologi di PAUD serta implikasi praktis berupa rekomendasi bagi guru dan lembaga PAUD untuk mengintegrasikan teknologi digital secara terstruktur dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran permulaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi fonetik berbasis teknologi digital tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan motivasi anak, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka dengan mendalam.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala TK At Taqwa Bandarjaya Barat, Lampung Tengah, beserta para guru dan staf yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga mengapresiasi partisipasi anak-anak dan orang tua yang telah mendukung kegiatan penelitian ini dengan penuh antusias. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan, serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- [1] H. Itaul, "Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini: Fondasi Penting dalam Pembentukan Pribadi," *ABATATSA J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, hal. 42–54, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.stai-almujtama.ac.id/index.php/abatatsa/article/view/91>
- [2] J. K. Siagian, S. Sawaluddin, dan R. Dongoran, "Analisis Peran Fonetik dalam Pengembangan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini," *Inklusi J. Pendidik. Islam Dan Filsafat*, hal. 19–27, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <https://glonus.org/index.php/inklusi/article/view/58>

- [3] C. Atikah, L. Asmawati, dan R. Ekawati, "Buku Digital Berbasis Fonetik Melalui Aplikasi Book Creator untuk Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 4, hal. 4913–4924, Sep 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i4.4951.
- [4] S. Susilo, M. A. Asutik, dan A. F. Rizal, "Inovasi Pembelajaran di PAUD untuk Mendukung Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak," *J. Educ. Pedagog.*, vol. 1, no. 1, hal. 19–24, Sep 2024, doi: 10.62354/jep.v1i1.12.
- [5] D. W. P. Bintang, A. D. Pertiwi, dan A. Azainil, "Analisis Penggunaan Teknologi pada Proses Pembelajaran di PAUD," *Aulad J. Early Child.*, vol. 7, no. 3, hal. 873–884, Nov 2024, doi: 10.31004/aulad.v7i3.810.
- [6] A. Arianti, M. Botifar, dan Z. Iskandar, "Implementasi Metode Fonetik Dalam Pembelajaran Membaca Anak Usia Dini di Ra It Khoiru Ummah Kecamatan Curup Tengah," Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://e-theses.iaincurup.ac.id/5263/>
- [7] S. Maghfiroh *et al.*, *Pendekatan Inovatif Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Membangun Dasar Yang Kuat*. PT. Nawala Gama Education, 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5XmHEQAAQBA>
- [8] A. Andriyana, R. W. Eriyanti, dan D. Iswatinungsih, "Bahan Ajar Fonetik Berbasis Aplikasi Gawai Bagi Mahasiswa (Phonetic Teaching Materials Based on Device Applications for Students)," *Indones. Lang. Educ. Lit.*, vol. 8, no. 1, hal. 1, Nov 2022, doi: 10.24235/ileal.v8i1.9622.
- [9] A. M. Riska, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Melalui Metode Fonik Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *J. Ris. dan Inov. Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, hal. 949–963, Agu 2024, doi: 10.51574/jrip.v4i2.1919.
- [10] A. Y. Fiyul dan H. M. Duryat, *Kualitas Pendidikan Di PAUD: Membangun Kapasitas Guru Untuk Pembelajaran Berkualitas*. Penerbit Adab, 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=LI1PEQAAQBA>
- [11] Kusyana, S. Muzfirah, dan R. N. Haryadi, "Efektifitas dan Kendala penggunaan media digital dalam pengajaran bahasa," *J. Pendidikan, Bhs. dan Sastra*, vol. 5, no. 5, hal. 3, 2024.
- [12] A. Hidayat, L. Supardin, T. Trisninawati, dan R. R. Alhempri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Takaza Innovatix Labs, 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=6j8xEQAAQBA>
- [13] M. Ramdhan, *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021. [Daring]. Tersedia pada: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBA
- [14] P. G. Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *J. Ilm. Profesi Pendidik*, vol. 9, no. 4, hal. 2721–2731, Nov 2024, doi: 10.29303/jipp.v9i4.2657.
- [15] K. Abdullah *et al.*, "Metodologi Penelitian Kuantitatif." PT Rajagrafindo persada, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <http://epustaka.staiddimaros.ac.id:8123/inlislite3/opac/detail-opac?id=570>
- [16] R. E. Mayer, "The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning," *Educ. Psychol. Rev.*, vol. 36, no. 1, hal. 8, Mar 2024, doi: 10.1007/s10648-023-09842-1.
- [17] Salsa Bila Annisa Putri, R. Kurnia, dan Y. Solfiah, "Pengaruh Metode 'Phonics' Terhadap Membaca Permulaan Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun," *PAUD Lect. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 02, hal. 79–91, Apr 2025, doi: 10.31849/paud-lectura.v8i02.24404.
- [18] Selvia Selvia, Revalina Revalina, Riky Riky, dan Matius Timan Herdi Ginting, "Implementasi Modul AJAR sebagai Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama

- Kristen di SMA Kristen Palangka Raya,” *Sukacita J. Pendidik. Iman Kristen*, vol. 3, no. 1, hal. 39–48, Jan 2026, doi: 10.61132/sukacita.v3i1.1756.
- [19] S. Nurhayati *et al.*, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Gerbang Media, 2022. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=tekEEQAAQBAJ>
- [20] S. Aisyah dan S. Depalina, “Pemanfaatan Teknologi Interaktif dalam Mendukung Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Aplikasi Lingokids,” *J. Kualitas Pendidik.*, vol. 3, no. 2, hal. 252–259, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/1646>
- [21] G. Daruhadi dan P. Sopiati, “Pengumpulan Data Penelitian,” *J. Cendekia Ilm.*, vol. 3, no. 5, hal. 5423–5443, 2024, doi: 10.56799/jceki.v3i5.5181.
- [22] E. M. Ratnaningtyas *et al.*, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2023, [Daring]. Tersedia pada: https://library.uicm.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2951
- [23] E. Pattiwael, A. A. K. S. Wiraswati, I. G. A. A. Y. Utami, dan A. Fauzi, “Efektivitas Penerapan Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal Kelompok B di TK Bahtera Bukit Zaitun,” *MANASA*, vol. 13, no. 2, hal. 38–55, Des 2024, doi: 10.25170/manasa.v13i2.6081.
- [24] M. A. Ghofur *et al.*, *Inovasi Media dan Teknologi Pembelajaran*. Diwan Media Pustaka, 2026. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=aHuqEQAAQBAJ>
- [25] I. Afandi, “Urgensi Pendidikan Spiritual pada Anak Usia Dini dalam Menghadapi Tantangan Era Digital,” *WALADI*, vol. 3, no. 2, hal. 60–74, Des 2025, doi: 10.61815/waladi.v3i2.820.
- [26] M. Agustin, T. Rahman, dan A. D. Gustiana, *Game Edukasi: Sukses Pembelajaran Keaksaraan Anak Usia Dini*. Deepublish, 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=in1oEQAAQBAJ>
- [27] L. Lutfi, “Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Di Ra Hasanussholihat Tangerang,” *J. Tahsinia*, vol. 4, no. 2, hal. 288–299, 2023, doi: 10.57171/jt.v4i2.201.
- [28] P. N. Sari dan M. Salehudin, “Peran Teknologi AI PAUDPEDIA sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Literasi Digital Anak Usia Dini di TK ABA 3 Samarinda,” *Educ. J. Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, vol. 9, no. 3, hal. 169–179, Des 2024, doi: 10.21462/educasia.v9i3.279.
- [29] J. K. Siagian, S. S. A. Lubis, dan R. Dongoran, “Analisis Peran Fonetik dalam Pengembangan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini,” *Inklusi J. Pendidik. Islam dan filsafat*, vol. 1, no. 1, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://glonus.org/index.php/inklusi/article/view/58>
- [30] A. Asmara, L. Judijanto, I. P. A. D. Hita, dan K. Saddhono, “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Kreativitas pada Anak Usia Dini?,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 6, hal. 7253–7261, Des 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i6.5728.